Pendidikan Kota Semarang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Semarang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Potret Pendidikan Kota Semarang dalam Angka

> ***Data pendidikan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (sumber terverifikasi):***
> *(1)* ***IPM Kota Semarang*** *= 85,24 (2024), menurut BPS Kota Semarang — tertinggi di antara kota-kota Jawa Tengah, jauh melampaui rata-rata provinsi 73,87.*
> *(2)* ***Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun*** *= 99,14% (2025), menurut Kemendikdasmen — kategori Tinggi.*
> *(3)* ***Angka Partisipasi Sekolah usia 13-15 tahun*** *= 99,98% (2025), menurut Kemendikdasmen — kategori Tinggi.*
> *(4)* ***Rata-rata Lama Sekolah (RLS)*** *= 11,11 tahun (2025), menurut Kemendagri — meningkat dari 11,05 tahun sebelumnya.*
> *(5)* ***Harapan Lama Sekolah (HLS)*** *= 15,58 tahun (2025), menurut Kemendagri — setara pendidikan diploma III.*

APS usia SMP di Kota Semarang hampir sempurna — namun partisipasi PAUD masih 86,35%

Menurut data Kemendikdasmen (2025), hampir seluruh anak usia 13-15 tahun di Kota Semarang tercatat bersekolah dengan APS mencapai 99,98%. Namun pada usia 5-6 tahun, angka partisipasi PAUD baru mencapai 86,35% dan turun 2,76 poin dari tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan masih ada celah akses pada kelompok usia dini yang perlu diperhatikan oleh keluarga. Orang tua dapat mengecek ketersediaan lembaga PAUD terakreditasi di wilayahnya melalui laman ban-pdm.id.

Infografis Data Pendidikan Kota Semarang

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia — Kota Semarang, 2025

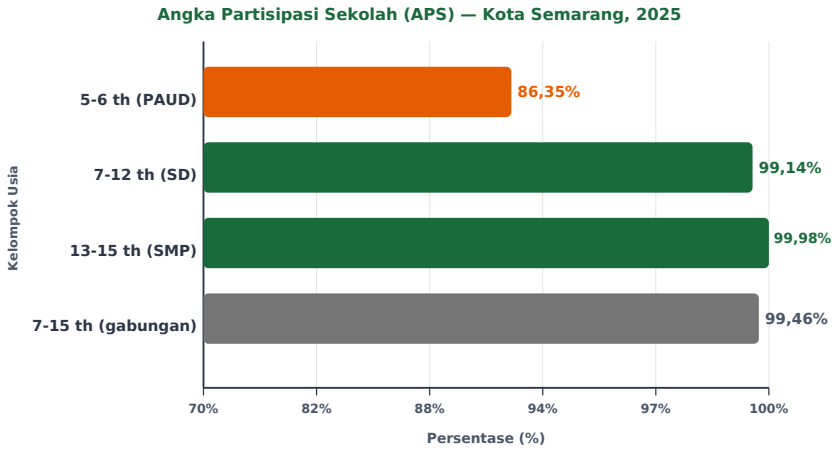

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah, 2025. APS usia 13-15 tahun mencapai 99,98%, tertinggi di antara semua kelompok usia.

Menurut Kemendikdasmen (2025), partisipasi sekolah anak usia SD dan SMP di Kota Semarang sudah berada dalam kategori Tinggi dengan APS di atas 99%. Kelompok usia 13-15 tahun mencatat APS 99,98%, naik 1,36 poin dari 98,62% pada 2024. Namun, kelompok usia 5-6 tahun (PAUD) mencatat APS 86,35% dan turun 2,76 poin dari tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 1 dari 7 anak usia dini yang belum mengakses layanan PAUD formal. Ini menjadi celah yang perlu diperhatikan keluarga dalam perencanaan pendidikan anak.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) — Kota Semarang vs Jawa Tengah

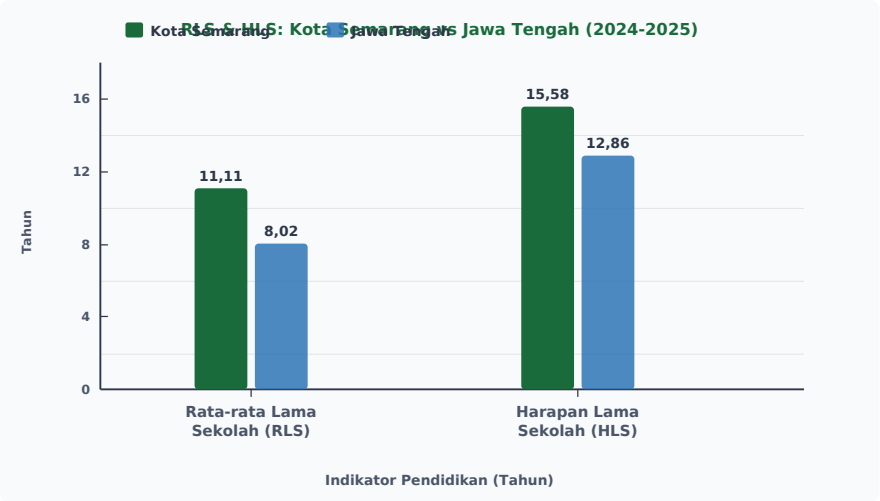

Sumber: Kemendagri (RLS/HLS Kota Semarang, 2025); BPS Jawa Tengah (RLS/HLS Provinsi, 2024). RLS Kota Semarang 11,11 tahun, unggul 3,09 tahun di atas rata-rata Jawa Tengah.

Menurut Kemendagri (2025) dan BPS Jawa Tengah (2024), Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, mencatat Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 11,11 tahun — meningkat dari 11,05 tahun dan unggul 3,09 tahun di atas rata-rata provinsi 8,02 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) 15,58 tahun juga melampaui rata-rata Jawa Tengah 12,86 tahun, menunjukkan generasi muda Semarang diproyeksikan mengenyam pendidikan setara diploma III. Selisih RLS antara Kota Semarang dan provinsi mencerminkan keunggulan akumulatif pendidikan penduduk kota yang signifikan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Semarang, 2020-2024

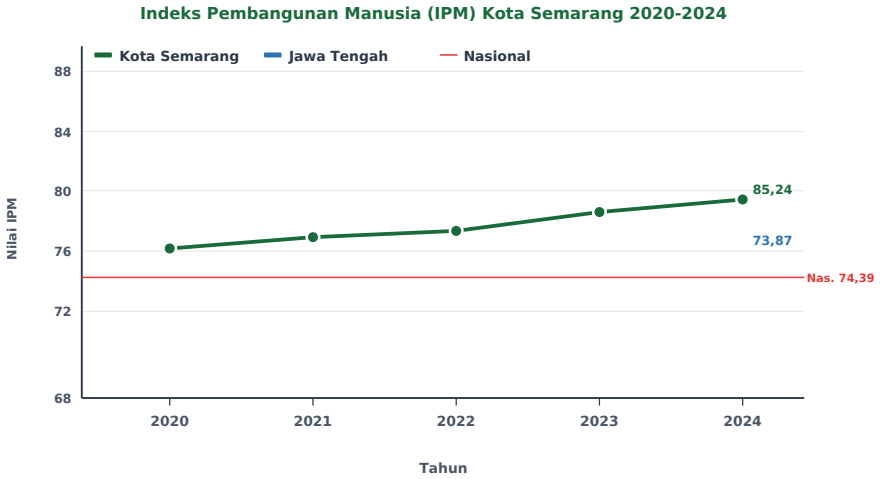

Sumber: BPS Kota Semarang (2025), BPS Jawa Tengah (2025), BPS RI (2024). IPM Kota Semarang 85,24 pada 2024, meningkat 0,81 poin dari tahun sebelumnya dan melampaui rata-rata nasional 74,39.

Menurut BPS Kota Semarang (2025), IPM Kota Semarang pada 2024 mencapai 85,24, naik 0,81 poin dari tahun sebelumnya, dan melampaui rata-rata Jawa Tengah 73,87 maupun nasional 74,39. IPM Kota Semarang merupakan cerminan keunggulan multidimensi: komponen kesehatan, pendidikan, dan daya beli yang semuanya meningkat. Selisih 11,37 poin dengan rata-rata provinsi menunjukkan bahwa Kota Semarang berfungsi sebagai pusat pendidikan dan layanan dengan kualitas yang secara konsisten berada di atas rata-rata Jawa Tengah dan nasional.

Capaian Indeks SPM dan Literasi-Numerasi Kota Semarang, 2024-2025

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah, 2025. Numerasi SD meningkat 5,66 poin dari 2024 ke 2025, kenaikan tertinggi di antara semua indikator.

Menurut Kemendikdasmen melalui BBPMP Jawa Tengah (2025), Indeks SPM Kota Semarang naik dari 83,66 menjadi 84,12 dengan kategori Tuntas Madya. Capaian numerasi SD mengalami lonjakan tertinggi sebesar 5,66 poin, dari 76,79 menjadi 82,45. Literasi SMP mencatat capaian tertinggi di antara semua indikator mutu pembelajaran, yakni 90,45. Literasi SD turun 1,56 poin menjadi 86,73, yang perlu menjadi perhatian dalam rencana peningkatan mutu ke depan.

Akreditasi SMP Kota Semarang (dari 195 SMP)

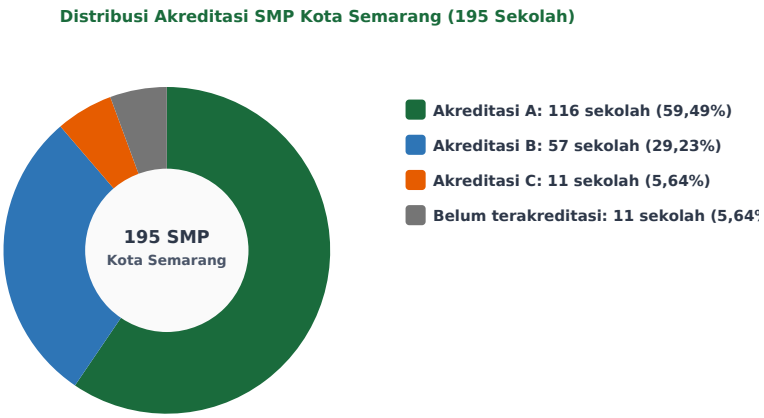

Sumber: DaftarSekolah.net (data agregasi BAN-PDM), 2026. Dari 195 SMP di Kota Semarang, 173 sekolah (88,72%) sudah terakreditasi A atau B.

Berdasarkan data agregasi BAN-PDM yang ditampilkan DaftarSekolah.net (2026), dari 195 SMP di Kota Semarang, sebanyak 116 sekolah (59,49%) telah meraih akreditasi A dan 57 sekolah (29,23%) akreditasi B. Dengan demikian, 88,72% SMP sudah berakreditasi A atau B — angka yang mencerminkan kualitas pengelolaan sekolah menengah pertama di Kota Semarang secara keseluruhan cukup baik. Masih ada 22 sekolah (11,28%) yang berstatus akreditasi C atau belum terakreditasi. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah terkini di laman ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Capaian PAUD Kota Semarang: APS dan Akreditasi Lembaga, 2024-2025

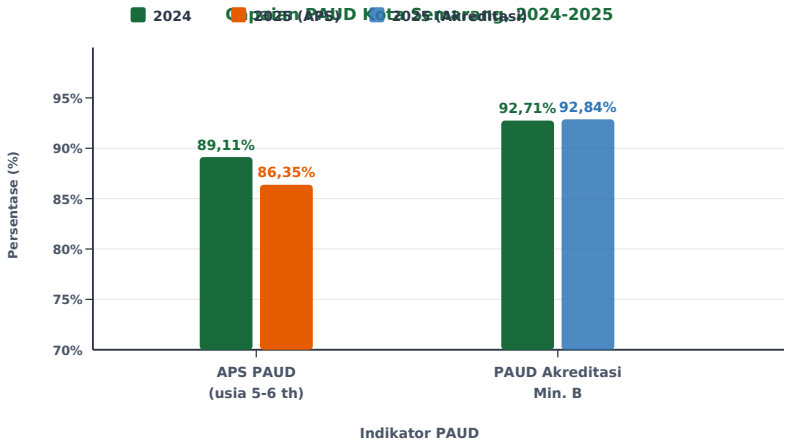

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah, 2025. APS PAUD turun 2,76 poin meski proporsi PAUD terakreditasi minimal B naik tipis ke 92,84%.

Menurut Kemendikdasmen melalui BBPMP Jawa Tengah (2025), capaian PAUD di Kota Semarang menunjukkan dua tren berlawanan: APS usia 5-6 tahun turun dari 89,11% menjadi 86,35%, namun proporsi lembaga PAUD yang telah terakreditasi minimal B justru naik tipis dari 92,71% menjadi 92,84% (kategori Baik). Ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas lembaga PAUD secara agregat terjaga, jangkauan partisipasi anak usia dini belum sepenuhnya optimal. Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 pada 2025 tercatat 85,26%, berada dalam kategori Baik.

Kota Semarang, Jawa Tengah, merupakan salah satu pusat pendidikan tinggi terpenting di Indonesia dengan lebih dari 26 perguruan tinggi. Universitas Diponegoro (Undip) — PTN terakreditasi Unggul — menempati peringkat nasional ke-6 versi Edurank, menjadikannya pilihan utama lulusan SMA/SMK dari seluruh Jawa Tengah. Universitas Negeri Semarang (Unnes) menawarkan program kependidikan dan sains dengan ratusan program studi aktif. Di sisi PTS, Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) — terakreditasi Unggul — dan Udinus (terakreditasi Unggul) menjadi pilihan populer. Informasi lengkap program studi dan akreditasi PT dapat diakses di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kota Semarang

Sekolah Swasta Gratis di Semarang Bertambah Jadi 133, Terintegrasi dalam SPMB 2026

Pemkot Semarang menambah jumlah sekolah swasta gratis dari 126 menjadi 133 sekolah untuk tahun ajaran 2026/2027, menyediakan sekitar 6.000 kursi dan mengintegrasikan skema ini ke dalam sistem SPMB online.

Baca selengkapnya — Kabar Jateng, 27 Februari 2026

Jadwal Lengkap SPMB Kota Semarang: TK dan SD Mulai 8 Juni, SMP 22 Juni 2026

Dinas Pendidikan Kota Semarang mengumumkan jadwal resmi SPMB 2026 dengan integrasi 133 sekolah swasta gratis dan penekanan pada jalur afirmasi bagi siswa kurang mampu dan anak berkebutuhan khusus.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 13 Mei 2026

Kota Semarang Raih Apresiasi Kemendagri atas Perbaikan Akses Layanan Pendidikan 2025

Kota Semarang meraih penghargaan Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah 2025 dari Kemendagri untuk kategori Perbaikan Akses Layanan Pendidikan, dinilai berdasarkan peningkatan RLS dari 11,05 menjadi 11,11 tahun.

Baca selengkapnya — Antara Jawa Tengah, 3 Desember 2025

Rapor Pendidikan Kota Semarang Tahun 2025 Naik dari 83,66 Menjadi 84,12

Kemendikdasmen melaporkan Indeks SPM Kota Semarang naik 0,46 poin menjadi 84,12 pada 2025, didukung kenaikan numerasi SD sebesar 5,66 poin dan APS usia 13-15 tahun mencapai 99,98%.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 22 April 2025

Lomba Guru dan Kepala Sekolah Berprestasi Kota Semarang 2025 Resmi Ditutup

Dinas Pendidikan Kota Semarang menyelenggarakan Pemilihan Guru dan Kepala Sekolah Berprestasi jenjang TK, SD, dan SMP untuk mendorong praktik baik pembelajaran di seluruh sekolah Semarang.

Baca selengkapnya — SMKN 10 Semarang, 24 Oktober 2025

Sekolah Swasta di Semarang Sudah Banyak yang Gratis Sebelum Putusan MK

Dinas Pendidikan Kota Semarang mengalokasikan Rp27 miliar untuk program sekolah swasta gratis pada 2025, meningkat dari Rp25 miliar tahun sebelumnya, menjangkau 16.340 siswa pada 2025.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 31 Mei 2025

Dinas Pendidikan Kota Semarang Gelar Asesmen SPMB SD/MI Serentak se-Kota Semarang

Dinas Pendidikan Kota Semarang menggelar asesmen literasi dan numerasi bagi siswa kelas 6 SD/MI untuk mendukung seleksi SPMB SMP jalur prestasi dengan sistem Lembar Jawab Komputer secara serentak.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Semarang, 15 Mei 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Semarang

Kesenjangan Tersembunyi di Balik Angka Partisipasi Tinggi: Perspektif Data Infografis

Data pendidikan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, menampilkan profil yang secara agregat sangat baik: IPM 85,24 (BPS, 2024) yang melampaui rata-rata Jawa Tengah 73,87 maupun nasional 74,39, serta APS usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun yang masing-masing mencapai 99,14% dan 99,98% (Kemendikdasmen, 2025). Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal dan asas *Tut Wuri Handayani*, data APS yang mendekati sempurna ini mencerminkan

keberhasilan jangkauan layanan dasar. Namun, H.A.R. Tilaar dalam kajian disparitas kualitas antardaerah mengingatkan bahwa angka partisipasi tinggi tidak selalu sinkron dengan kualitas belajar yang merata. Indikasi itu terlihat pada turunnya literasi SD dari 88,29 menjadi 86,73 di tengah naiknya numerasi SD (76,79 ke 82,45). Celah paling nyata ditemukan pada PAUD: meski 92,84% lembaga PAUD sudah terakreditasi minimal B, APS usia 5-6 tahun justru turun 2,76 poin menjadi 86,35%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 7 anak usia dini di Kota Semarang belum terjangkau layanan PAUD formal — sebuah catatan yang perlu diperhatikan keluarga dalam perencanaan pendidikan anak sejak dini.

Komitmen Kota dan Konteks Kebijakan: Perspektif Berita Terkini

Pola berita pendidikan Kota Semarang sepanjang 2025-2026 menunjukkan konsistensi pada dua tema: perluasan akses melalui skema sekolah swasta gratis dan penguatan sistem seleksi yang transparan. Program sekolah swasta gratis yang menjangkau 16.340 siswa (2025) dengan anggaran Rp27 miliar, kemudian diperluas ke 133 sekolah untuk 2026/2027, merupakan implementasi nyata dari kebijakan BOS dan PIP yang didorong pemerintah pusat. Dalam kerangka Mubyarto tentang *human capital kerakyatan*, intervensi fiskal ini berfungsi mengurangi hambatan ekonomi yang menjadi penyebab putus sekolah. Wardiman Djojonegoro dengan konsep *link and match* juga relevan mencermati penguatan jalur prestasi dalam SPMB 2026 yang mengakomodasi asesmen literasi-numerasi sebagai komponen seleksi. Kota Semarang juga tidak memiliki regulasi daerah khusus yang membatasi atau mengubah kurikulum nasional, sehingga implementasi Kurikulum Merdeka dan Asesmen Nasional berjalan dalam kerangka standar Kemendikdasmen. Penghargaan Kemendagri atas perbaikan akses layanan pendidikan (Desember 2025) mencerminkan bahwa peningkatan RLS dan HLS diakui sebagai hasil terukur dari kebijakan sistemik. Warga dapat memanfaatkan informasi SPMB di spmb.semarangkota.go.id dan data akreditasi di ban-pdm.id sebagai rujukan dalam menentukan pilihan pendidikan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Semarang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Semarang?

Akreditasi sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK di Kota Semarang dapat dicek secara daring melalui situs ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN di kolom pencarian untuk melihat status akreditasi beserta tahun berlakunya.

Bagaimana cara mendaftar program sekolah swasta gratis di Kota Semarang?

Pendaftaran sekolah swasta gratis di Kota Semarang dilakukan melalui sistem SPMB online di spmb.semarangkota.go.id. Program ini mencakup 133 sekolah swasta jenjang TK, SD, dan SMP untuk tahun ajaran 2026/2027, menyediakan sekitar 6.000 kursi gratis.

Berapa nilai IPM Kota Semarang dan apa artinya bagi warga?

Menurut BPS, IPM Kota Semarang tahun 2024 mencapai 85,24 — jauh melampaui rata-rata Jawa Tengah sebesar 73,87. Angka ini mencerminkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang secara keseluruhan lebih baik dibandingkan wilayah lain di Jawa Tengah.

Apa saja perguruan tinggi unggulan yang ada di Kota Semarang?

Kota Semarang memiliki lebih dari 26 perguruan tinggi. Yang paling terkemuka antara lain Universitas Diponegoro (Undip, PTN, peringkat nasional ke-6), Universitas Negeri Semarang (Unnes, PTN), serta UIN Walisongo, Udinus, Unissula, dan Unika Soegijapranata sebagai PTS unggulan.

Bagaimana cara mengakses beasiswa untuk siswa kurang mampu di Kota Semarang?

Beasiswa miskin dan beasiswa miskin berprestasi untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi dikelola Dinas Pendidikan Kota Semarang. Informasi pendaftaran dapat diperoleh di disdiksmg.semarangkota.go.id atau langsung menghubungi sekolah masing-masing untuk mendapatkan formulir dan persyaratan.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*